

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *quasi experimental design (nonequivalent control group design)*. Desain ini merupakan desain dengan dilakukan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan *posttest* adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan:

E: eksperimen

K: kontrol atau pembandingan

O1: kelas eksperimen (*pretest*)

O2: kelas eksperimen (*posttest*)

O3: kelas kontrol (*pretest*)

O4: kelas kontrol (*posttest*)

X: perlakuan

(Sugiyono, 2014:, hlm. 116)

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang meliputi dua orang observer dan tiga orang penilai (penimbang). Observer dalam penelitian ini membantu mengamati aktivitas guru dan siswa, sementara penilai bertugas untuk menilai hasil kerja.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 117).

Dari pengertian diatas, peneliti menentukan populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun pelajaran 2015/2016. Peneliti memilih kelas VIII sebagai populasi karena permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat observasi awal adalah di kelas VIII.

Setelah populasi ditentukan, peneliti selanjutnya menentukan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 124, hlm. 2014). Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu kesamaan antara kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, teknik ini diambil karena tidak memungkinkan untuk mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada karena penelitian eksperimen tidak cocok menggunakan sampel secara acak (*random sampling*). Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII F dan satu kelas kontrol dari kelas VIII C.

D. Instrumen penilaian

1. Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan berisi penjelasan tahap-tahap pembelajaran yang akan dilaksanakan atau disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut merupakan RPP yang mencerminkan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan teknik *brainwriting* pada kelas eksperimen dan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) pada kelas kontrol, adapun bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut.

Instrumen Perlakuan Kelas Eksperimen
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2x 40 Menit

A. Standar kompetensi

Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

B. Kompetensi dasar

12.2 Menulis teks berita secara singkat padat dan jelas.

C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H).
2. Mampu menyusun teks berita dengan jelas, singkat, dan padat (sesuai dengan 5W+1H).
3. Mampu menyusun teks berita sesuai dengan struktur berita (piramida terbalik).
4. Mampu menyusun teks berita dengan memperhatikan ketepatan ejaan/ tanda baca dan keefektifan penggunaan kalimat.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa terampil menemukan unsur-unsur berita (5W+1H)
2. Siswa terampil menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan padat (sesuai dengan 5W+1H).
3. Siswa terampil menulis teks berita sesuai dengan struktur berita (piramida terbalik).
4. Siswa terampil menulis teks berita dengan menggunakan ejaan/ tanda baca yang tepat dan efektif dalam menggunakan kalimat.

- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 - Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Berani (*courage*)
 - Jujur (*Honestly*)

E. Materi pokok

CARA MENULIS TEKS BERITA

1. Teks berita

Berita adalah cerita atau keterangan mengenai peristiwa atau kejadian yang hangat (KBBI 2008, hlm. 179). Berita merupakan laporan suatu peristiwa yang didasarkan pada fakta. Sadikin, dkk (2012, hlm. 136) mengungkapkan dengan singkat dan jelas bahwa berita adalah laporan atau informasi mengenai kejadian atau peristiwa hangat dan aktual. Siregar dalam Chaer (2010) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar; atau hanya berupa gambar-gambar saja. Pernyataan ini menyiratkan adanya suatu peristiwa atau kejadian di

dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dll), atau dalam media suara (radio, dsb), atau juga dalam media suara dan gambar (televisi) (Chaer, 2012, hlm. 11).

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa berita adalah laporan peristiwa atau kejadian yang hangat dan aktual berdasarkan fakta. Berita dapat didapatkan dari siapa saja. Biasanya yang paling sering adalah dari masyarakat. Kejadian atau peristiwa yang terdapat di masyarakat di laporkan dengan kata-kata dan dibuat sebuah berita. Selanjutnya, berita tersebut akan disebarluaskan melalui media cetak (surat kabar, dll) atau media elektronik (internet, televisi, dll).

2. Unsur- unsur berita

Chaer (2010, hlm. 18) menjelaskan yang termasuk ke dalam unsur berita adalah sebagai berikut.

1) Unsur *What*

Unsur *what* berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku atau pun korban dari kejadian itu. Hal yang dilakukan dapat berupa penyebab kejadian tetapi dapat pula berupa akibat kejadian.

2) Unsur *Who*

Unsur *who* berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian itu. Orang yang diberitakan harus bisa diidentifikasi namanya, umurnya, pekerjaannya, dan berbagai keterangan mengenai orang itu semakin banyak fakta atau keterangan yang terkumpul mengenai orang semakin lengkaplah berita yang disampaikan.

3) Unsur *Why*

Unsur *why* berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan atau pun suatu kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya.

4) Unsur *When*

Unsur *when* berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu mungkin ada yang sudah terjadi, mungkin yang sedang terjadi, tetapi mungkin juga yang akan terjadi. Waktu merupakan fakta dalam berita.

5) Unsur *Where*

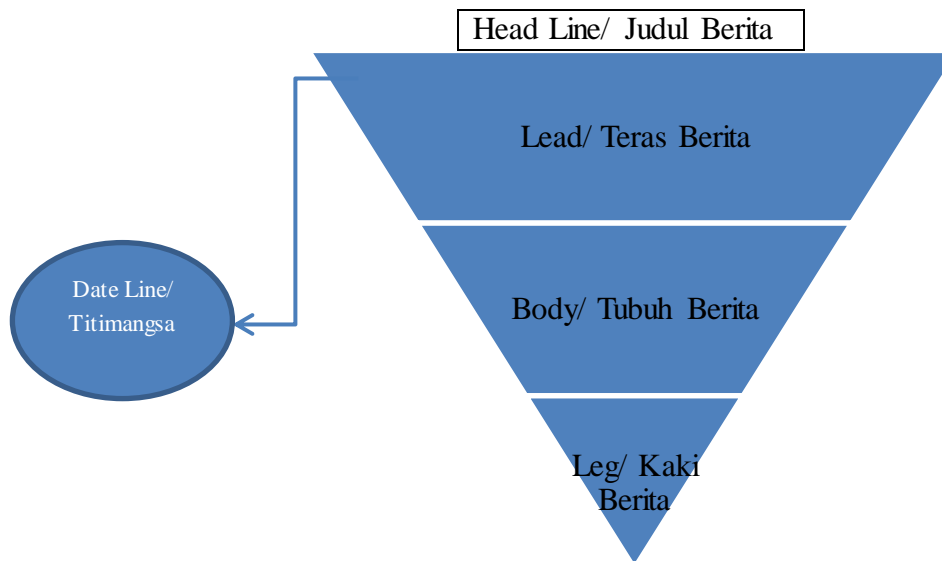
Unsur *where* berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Di sini nama tempat harus dapat diidentifikasi dengan jelas. Ciri-ciri tempat kejadian merupakan hal yang penting untuk diberitakan.

6) Unsur *How*

Unsur *how* berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan.

3. Teknik Penulisan berita

Selain itu, menulis berita secara umum ditulis dengan menggunakan teknik (*to report*) yang merujuk pada pola penulisan piramida terbalik dan mengacu pada unsur berita yaitu 5W+1H (Sumadira, 2008, hlm. 116)



Berdasarkan pola piramida terbalik, penulisan berita diawali dengan penulisan judul berita, kemudian date line atau titimangsa yang menunjukkan waktu dan tempat penyusunan berita. Langkah selanjutnya dalam menulis berita adalah menulis teras berita yang berisi informasi penting atau pokok berita, teras berita (*Lead*) yang disusun berdasarkan unsur berita yaitu *what* (Apa), *where* (Di mana), *when* (Kapan), dan *who* (siapa), keempat unsur tersebut harus ditulis pada teras berita. Selanjutnya, penulisan tubuh berita (*Body*) pada bagian ini berisi pemaparan masalah dan penjelasan lebih lanjut dari hal yang telah dijelaskan dalam teks berita, tubuh berita disusun atas gabungan dua unsur berita yaitu *why* (Mengapa) dan *how* (Bagaimana). Langkah terakhir hubungannya dengan keseluruhan isi berita pada bagian (*Leg*) kaki berita. Adapun contoh beita yang ditulis berdasarkan struktur piramida terbalik seperti berikut ini.

Sekretaris PWI Bireuen Berpulang

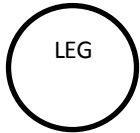
LEAD

KoranBireuen—Innalilahiwainnailahirajun, telah berpulang ke Rahmatullah Sekretaris Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Perwakilan Bireuen, Helmi Azhari. Almarhum menghembuskan nafas terakhir di rumahnya, Gampong Pulo Kiton, Kota Juang, Bireuen, Rabu (13/11/2013) pukul 18.02 WIB.

BODY

Helmi Azhari sebelumnya sempat dirawat di sejumlah rumah sakit di Aceh, Medan dan Pulau Penang, Malaysia. Bahkan, almarhum sudah menjalani operasi otak di Lam Wah Ee Hospital, Malaysia. Namun, kondisi kesehatannya semakin memburuk hingga menghembuskan nafas terakhir.

Helmi Azhari meninggal dunia dalam usia 42 tahun. Rencananya, jenazah almarhum akan dikuburkan di Hagu Barat Laut, Kecamatan Banda Sakti, Lhokseumawe pada Kamis (14/11) pagi.



Semasa hidupnya, Helmi Azhari bekerja sebagai Wartawan Harian Analisa dengan wilayah liputan Bireuen dan sekitarnya. Selain sebagai Sekretaris PWI Bireuen, almarhum juga aktif di berbagai organisasi lainnya, termasuk Percasi Bireuen.(Ariadi BJ).

<http://ariadijanga.blogspot.co.id/2013/11/piramida-terbalik-dan-rumus-5w1h.html#.VvvSlpN1yC4>

F. Metode pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya jawab, *Audiovisual*

Teknik : *Brainwriting*

G. Media dan sumber belajar

Media : Proyektor, LCD, Power Point, teks berita dan Video berita

H. Langkah- langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Perlakuan I	
Pendahuluan	1) Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas untuk belajar <ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka• Sapaan kabar• Memberikan motivasi• Pengondisian kelas 2) Guru menyampaikan aspek yang menunjang proses pembelajaran. <ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan apersepsi• Tanya jawab akan topik yang akan dibahas• Penyampaian tujuan pembelajaran• Menyampaikan skenario pembelajaran	10 menit
Inti	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">1) Siswa mengatur tempat duduk senyaman mungkin.2) Siswa menyimak materi tentang unsur-unsur berita, hal-hal penting dalam menyusun teks berita secara singkat, padat, dan jelas, struktur berita, kalimat efektif dan ejaan dalam teks berita.3) Siswa menyimak sebuah teks berita yang mengandung kelengkapan unsur berita dan	60 menit

	<p>contoh berita yang singkat, padat, dan jelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Siswa menonton tayangan video peristiwa. 5) Siswa mencermati dan menuliskan hal yang penting dalam video peristiwa tersebut. 6) Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Siswa membentuk kelompok. Satu kelompok terdiri dari 2-3 orang. 8) Setiap siswa mendapat selembar kertas ide. 9) Siswa menyimak kembali video peristiwa yang ditayangkan. 10) Siswa secara berkelompok mendiskusikan masalah yang terdapat pada video peristiwa. 11) Siswa menentukan tema berdasarkan video peristiwa yang ditontonnya untuk menyusun teks berita dan menuliskannya di kertas ide miliknya. 12) Setelah menyepakati tema, siswa menuliskan ide-ide yang dimilikinya dalam kertas ide selama 5 menit. 13) Selama menuliskan ide-ide, siswa dapat menuliskan atau melengkapi unsur-unsur berita (5W+1H) dan memberi masukan untuk judul berita. 14) Setelah selesai, siswa saling menukarkan kertas ide miliknya dengan teman di sebelah kanannya. 15) Selanjutnya, siswa membaca kertas ide milik temannya dan kemudian siswa menambahkan atau memperbaiki ide yang telah ditulis oleh temannya di kertas ide (maksimal 5 menit). 16) Sesi menukar kertas dilakukan 	
--	---	--

	<p>sebanyak 2 kali.</p> <p>17) Setelah itu, kertas ide yang telah dibaca dan diberi tambahan atau perbaikan oleh teman sekelompoknya, dikembalikan kepada pemiliknya.</p> <p>18) Setiap siswa memeriksa kembali kertas ide yang telah ditulisnya dan yang telah diberi masukan oleh temannya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>19) Siswa menyimak konfirmasi yang diberikan oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2) Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>3) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4) Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Perlakuan II	
Pendahuluan	<p>1) Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Sapaan kabar • Memberikan motivasi • Pengondisian kelas <p>2) Guru menyampaikan aspek yang menunjang proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi • Tanya jawab akan topik yang akan dibahas • Penyampaian tujuan pembelajaran • Menyampaikan skenario pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1) Siswa mengatur tempat duduk senyaman mungkin.</p> <p>2) Siswa mengulas kembali materi</p>	60 menit

	<p>tentang unsur-unsur berita, hal-hal penting dalam menyusun teks berita secara singkat, padat, dan jelas, struktur berita, kalimat efektif dan ejaan dalam teks berita.</p> <p>3) Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>4) Siswa menonton tayangan video peristiwa.</p> <p>5) Siswa memeriksa kartu ide yang dimilikinya. Jika siswa merasa masih ada ide yang harus dituliskan, maka siswa mendapat kesempatan menambahkan idenya di kertas ide. (selama 3 menit).</p> <p>6) Siswa menentukan judul untuk teks berita yang akan dibuat.</p> <p>7) Siswa menulis teks berita sesuai ide yang telah dituliskannya dan yang telah diberi masukan oleh temannya.</p> <p>8) Setelah selesai, siswa membaca kembali teks berita yang telah dituliskannya untuk mengoreksi kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H), kesesuaian judul dengan isi teks, kesesuaian struktur teks berita, keefektifan penggunaan kalimat, dan ketepatan ejaan atau tanda baca.</p> <p>9) Siswa mengumpulkan teks berita.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10) Siswa menyimak konfirmasi yang diberikan oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2) Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>3) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4) Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit

Instrumen Perlakuan Kelas Kontrol
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2x 40 Menit

A. Standar kompetensi

Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

B. Kompetensi dasar

12.2 Menulis teks berita secara singkat padat dan jelas.

C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H).
2. Mampu menyusun teks berita dengan jelas, singkat, dan padat (sesuai dengan 5W+1H).
3. Mampu menyusun teks berita sesuai dengan struktur berita piramida terbalik.
4. Mampu menyusun teks berita dengan memperhatikan ketepatan ejaan/ tanda baca dan keefektifan penggunaan kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terampil menemukan unsur-unsur berita (5W+1H).
2. Siswa terampil menulis teks berita dengan jelas, singkat, dan padat (sesuai dengan 5W+1H).
3. Siswa terampil menulis teks berita sesuai dengan struktur berita piramida terbalik.
4. Siswa terampil menulis teks berita dengan menggunakan ejaan/ tanda baca yang tepat dan efektif dalam menggunakan kalimat.

- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
- Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 - Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 - Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Berani (*courage*)
 - Jujur (*Honeslty*)

E. Materi pokok

CARA MENULIS TEKS BERITA

1. Teks berita

Berita adalah cerita atau keterangan mengenai peristiwa atau kejadian yang hangat (KBBI 2008, hlm. 179). Berita merupakan laporan suatu peristiwa yang didasarkan pada fakta. Sadikin, dkk (2012, hlm. 136) mengungkapkan dengan singkat dan jelas bahwa berita adalah laporan atau informasi mengenai kejadian atau peristiwa hangat dan aktual. Siregar dalam Chaer (2010) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar; atau hanya berupa gambar-gambar saja. Pernyataan ini menyiratkan adanya suatu peristiwa atau kejadian di dalam masyarakat, lalu kejadian atau peristiwa itu diulangi dalam bentuk kata-kata yang disiarkan secara tertulis dalam media tulis (surat kabar, majalah, dll),

atau dalam media suara (radio, dsb), atau juga dalam media suara dan gambar (televisi) (Chaer, 2012, hlm. 11).

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa berita adalah laporan peristiwa atau kejadian yang hangat dan aktual berdasarkan fakta. Berita dapat didapatkan dari siapa saja. Biasanya yang paling sering adalah dari masyarakat. Kejadian atau peristiwa yang terdapat di masyarakat di laporkan dengan kata-kata dan dibuat sebuah berita. Selanjutnya, berita tersebut akan disebarluaskan melalui media cetak (surat kabar, dll) atau media elektronik (internet, televisi, dll).

2. Unsur- unsur berita

Chaer (2010, hlm. 18) menjelaskan yang termasuk ke dalam unsur berita adalah sebagai berikut.

1) Unsur *What*

Unsur *what* berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku atau pun korban dari kejadian itu. Hal yang dilakukan dapat berupa penyebab kejadian tetapi dapat pula berupa akibat kejadian.

2) Unsur *Who*

Unsur *who* berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian itu. Orang yang diberitakan harus bisa diidentifikasi namanya, umurnya, pekerjaannya, dan berbagai keterangan mengenai orang itu semakin banyak fakta atau keterangan yang terkumpul mengenai orang semakin lengkaplah berita yang disampaikan.

3) Unsur *Why*

Unsur *why* berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan atau pun suatu kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya.

4) Unsur *When*

Unsur *when* berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu mungkin ada yang sudah terjadi, mungkin yang sedang terjadi, tetapi mungkin juga yang akan terjadi. Waktu merupakan fakta dalam berita.

5) Unsur *Where*

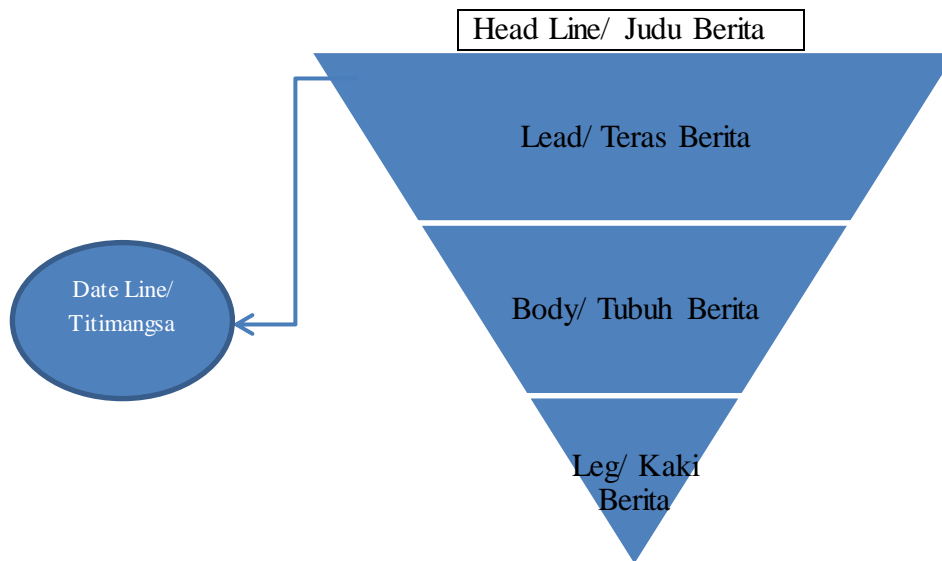
Unsur *where* berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Di sini nama tempat harus dapat diidentifikasi dengan jelas. Ciri-ciri tempat kejadian merupakan hal yang penting untuk diberitakan.

6) Unsur *How*

Unsur *how* berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan.

3. Teknik penulisan berita

Selain itu, menulis berita secara umum ditulis dengan menggunakan teknik (*to report*) yang merujuk pada pola penulisan piramida terbalik dan mengacu pada unsur berita yaitu 5W+1H (Sumadira, 2008, hlm. 116) .



Berdasarkan pola piramida terbalik, penulisan berita diawali dengan penulisan judul berita, kemudian date line atau titimangsa yang menunjukkan waktu dan tempat penyusunan berita. Langkah selanjutnya dalam menulis berita adalah menulis teras berita yang berisi informasi penting atau pokok berita, teras berita (*Lead*) yang disusun berdasarkan unsur berita yaitu *what* (Apa), *where* (Di mana), *when* (Kapan), dan *who* (siapa), keempat unsur tersebut harus ditulis pada teras berita. Selanjutnya, penulisan tubuh berita (*Body*) pada bagian ini berisi pemaparan masalah dan penjelasan lebih lanjut dari hal yang telah dijelaskan dalam teks berita, tubuh berita disusun atas gabungan dua unsur berita yaitu *why* (Mengapa) dan *how* (Bagaimana). Langkah terakhir hubungannya dengan keseluruhan isi berita pada bagian (*Leg*) kaki berita. Adapun contoh beita yang ditulis berdasarkan struktur piramida terbalik seperti berikut ini.

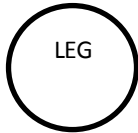
Sekretaris PWI Bireuen Berpulang

LEAD

KoranBireuen—Innalilahi wainnailahirajun, telah berpulang ke Rahmatullah Sekretaris Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Perwakilan Bireuen, Helmi Azhari. Almarhum menghembuskan nafas terakhir di rumahnya, Gampong Pulo Kiton, Kota Juang, Bireuen, Rabu (13/11/2013) pukul 18.02 WIB.

BODY

Helmi Azhari sebelumnya sempat dirawat di sejumlah rumah sakit di Aceh, Medan dan Pulau Penang, Malaysia. Bahkan, almarhum sudah menjalani operasi otak di Lam Wah Ee Hospital, Malaysia. Namun, kondisi kesehatannya semakin memburuk hingga menghembuskan nafas terakhir.
Helmi Azhari meninggal dunia dalam usia 42 tahun. Rencananya, jenazah almarhum akan dikuburkan di Hagu Barat Laut, Kecamatan Banda Sakti, Lhokseumawe pada Kamis (14/11) pagi.



Semasa hidupnya, Helmi Azhari bekerja sebagai Wartawan Harian Analisa dengan wilayah liputan Bireuen dan sekitarnya. Selain sebagai Sekretaris PWI Bireuen, almarhum juga aktif di berbagai organisasi lainnya, termasuk Percasi Bireuen.(Ariadi BJ).

<http://ariadijanga.blogspot.co.id/2013/11/piramida-terbalik-dan-rumus-5w1h.html#.VvVSlpN1yC4>

F. Metode pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab.
Teknik : 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi).

G. Alat dan sumber belajar

Media : Proyektor, LCD, Power Point, gambar peristiwa, dan teks berita
Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia 2. Karya: Asep Ganda Sadikin, dkk.

H. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan I	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas untuk belajar<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka• Sapaan kabar• Memberikan motivasi• Pengondisian kelas2) Guru menyampaikan aspek yang menunjang proses pembelajaran.<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan apersepsi• Tanya jawab akan topik yang akan dibahas• Penyampaian tujuan pembelajaran• Menyampaikan skenario pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa menyimak materi tentang unsur-unsur berita dan hal-hal penting dalam menyusun teks berita secara singkat, padat, dan jelas, struktur berita dan kalimat efektif dan ejaan dalam berita.2) Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">3) Siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5	60 menit

	<p>orang.</p> <p>4) Masing-masing kelompok mengamati 2 teks berita yang telah disediakan.</p> <p>5) Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi unsur-unsur, pola penulisan berita, kesesuaian judul, keefektifan kalimat, dan ketepatan ejaan atau tanda baca.</p> <p>6) Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.</p> <p>7) Setiap siswa mendapat gambar peristiwa yang sejenis dengan contoh berita yang dibagikan.</p> <p>8) Siswa secara individual berimajinasi tentang peristiwa berdasarkan gambar yang diamati (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi).</p> <p>9) Siswa menuliskan hasil imajinasinya di kertas lembar.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10) Siswa menyimak konfirmasi yang diberikan oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2) Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>3) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4) Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pertemuan II	
Pendahuluan	<p>1) Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Sapaan kabar • Memberikan motivasi • Pengondisian kelas <p>2) Guru menyampaikan aspek yang</p>	10 menit

	<p>menunjang proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi • Tanya jawab akan topik yang akan dibahas • Penyampaian tujuan pembelajaran • Menyampaikan skenario pembelajaran 	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengulas materi tentang unsur-unsur berita dan hal-hal penting dalam menyusun teks berita secara singkat, padat, dan jelas, struktur berita dan kalimat efektif dan ejaan dalam berita. 2) Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Siswa membaca kembali kertas lembar yang berisi unsur-unsur berita dari gambar peristiwa. 4) Siswa mengecek kembali kesesuaian antara gambar dan imajinasi yang telah dituliskan di kertas lembar. 5) Siswa menuliskan hasil imajinasi dengan menirukan pola teks berita yang dijadikan contoh. 6) Siswa mencermati kembali hasil menulis teks berita dan menambahkan hal-hal yang kiranya perlu. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Siswa menyimak konfirmasi yang diberikan oleh guru. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 8) Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 9) Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. 10) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 11) Guru menutup pembelajaran. 	10 menit

2. Instrumen tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran *brainwriting* pada kelas eksperimen dan teknik konvensional pada kelas kontrol. Adapun instrumen tes tulis sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

<p>Petunjuk Pengerjaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tulislah identitas (nama lengkap dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan!2. Kerjakanlah soal berikut ini dengan sebaik-baiknya!3. Tulislah jawabanmu pada kertas yang telah disediakan! <p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tentukanlah sebuah peristiwa yang pernah terjadi atau yang baru terjadi di sekitarmu (di sekolah atau di sekitar tempat tinggalmu)! Contoh: Ujian Nasional, aktivitas kantin sekolah, fasilitas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, kecelakaan lalu lintas, kebakaran, kemacetan di Bandung.2. Dari peristiwa tersebut, baik yang kamu alami atau kamu ketahui, catatlah unsur-unsur penting yang ada pada peristiwa tersebut!3. Berdasarkan data tersebut, tuliskan sebuah teks berita dengan ketentuan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">a. isi berita singkat, padat, dan jelas (mengandung unsur-unsur berita 5W+1H) ;b. judul yang menarik;c. kesesuaian struktur teks berita (piramida terbalik);d. ketepatan ejaan/tanda baca;e. keefektifan penggunaan kalimat.
--

1) Instrumen penilaian

Format Penilaian Tes Tulis

Tabel 3.2 Rubrik penilaian menulis teks berita

No.	Nama Siswa	Kelengkapan Unsur-unsur Berita (5W+1H)	Kesesuaian Judul	Ketepatan Struktur Penulisan Berita	Keefektifan Kalimat	Ketepatan Ejaan/ Tanda Baca	Skor
1.	Subjek 1						
2.	Subjek 2						
3.	Dst.						

Tabel 3.3 Deskripsi kriteria penilaian menulis teks berita

No.	Aspek	Kriteria dan Skor			
		10	8	6	4
1.	Kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H)	Memuat seluruh unsur-unsur berita (5W+1H).	Hanya memuat sebagian unsur-unsur berita (5W atau 4W+1 H atau 4W)	Hanya memuat setengah unsur-unsur berita (3W+1H atau 3W)	Hanya memuat sedikit unsur-unsur berita (2W+1H atau kurang dari 2W+1H)
		Bobot 4			
2.	Kesesuaian judul	<p>a. Judul sesuai dengan isi berita.</p> <p>b. Judul tidak terlalu panjang (maks. 7 kata).</p> <p>c. Judul dikemas semenarik mungkin, dengan kata-kata yang</p>	<p>a. Judul kurang sesuai dengan isi berita.</p> <p>b. Judul tidak terlalu panjang (maks. 7 kata).</p> <p>c. Judul dikemas kurang menarik, dengan kata-kata yang kurang dapat</p>	<p>a. Judul tidak sesuai dengan isi berita.</p> <p>b. Judul tidak terlalu panjang (maks. 7 kata).</p> <p>c. Judul dikemas kurang menarik, dengan kata-kata yang kurang dapat</p>	<p>a. Judul tidak sesuai dengan isi berita.</p> <p>b. Judul terlalu panjang (lebih dari 7 kata).</p> <p>c. Judul dikemas secara tidak menarik, dengan kata-kata yang tidak</p>

		dapat menggugah perasaan dan minat pembaca.	menggugah perasaan dan minat pembaca.	menggugah perasaan dan minat pembaca.	dapat menggugah perasaan dan minat pembaca.
		Bobot 1			
3.	Kesesuaian struktur teks berita.	Struktur piramida terbalik (teras berita, tubuh berita, dan leg berita) dimuat dengan runtut.	Struktur piramida terbalik (teras berita, tubuh berita, dan leg berita) kurang runtut atau tertukar.	Struktur piramida terbalik (teras berita, tubuh berita, dan leg berita) tidak runtut atau acak.	Tidak sesuai dengan struktur piramida terbalik (teras berita, tubuh berita, dan leg berita).
		Bobot 2			
4.	Keefektifan kalimat	Efektif (menggunakan kalimat pendek dan lengkap), singkat (1 paragraf terdiri dari 2-3 kalimat), dan jelas.	Kurang Efektif (menggunakan kalimat pendek dan kurang lengkap), Panjang (1 paragraf terdiri lebih dari 3 kalimat), dan jelas.	Tidak efektif (menggunakan kalimat panjang dan tidak lengkap), Singkat (1 paragraf terdiri dari 2-3 kalimat), dan kurang jelas.	Tidak efektif (menggunakan kalimat panjang dan tidak lengkap), panjang (1 paragraf terdiri lebih dari 3 kalimat), dan kurang jelas.
		Bobot 2			
5.	Ketepatan ejaan/tanda baca	Penggunaan ejaan/tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%) benar.	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%) benar.	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 4-6 kesalahan (50%) benar.	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%) benar.
		Bobot 1			

(Diadaptasi dari Chaer, 2010, hlm. 2,17,20-29, 49, 78, 97 dan Sumadiria, 2008,

hlm.122)

Tabel 3.4 Penilaian Teks Berita Berdasarkan Skala Nilai

Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
56 – 74	Cukup
10 – 55	Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

3. Instrumen non tes

Instrumen non tes berisi lembar observasi dan angket. Lembar observasi berisi penilaian guru pamong terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan angket diisi oleh siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan teknik *brainwriting* oleh peneliti di kelas eksperimen.

1) Lembar observasi

Pedoman Observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik pembelajaran *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks berita. Adapun lembar observasi proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik pembelajaran *brainwriting* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Format lembar observasi aktivitas guru

Sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan nilai dengan skala 1.5 -4.00, sesuai dengan kriteria berikut ini.
 A = 3,50-4,00 : Baik Sekali
 B = 3,00-3,49 : Baik
 C = 2,50-2,99 : Cukup
 D = 2,00-2,49 : Kurang
 E = 1,50-1,99 : Kurang Sekali

No	Aspek Perlakuan I	Skor	Catatan
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa		
	b. Memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan.		
	c. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan		
	d. Mengadakan apersepsi		
2.	Mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik <i>brainwriting</i>		
	a. Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok. Satu kelompok 2-3 orang.		
	b. Mengarahkan siswa untuk mendapat selebar kertas ide.		

	c. Mengarahkan siswa untuk menentukan tema dalam penulisan teks berita.		
	d. Membimbing siswa untuk menuangkan ide-ide yang dimilikinya dalam kertas ide.		
	e. Mengarahkan siswa untuk saling menukarkan kertas ide miliknya dengan teman di sebelah kanannya.		
	f. Mengarahkan siswa untuk menuliskan atau melengkapi unsur-unsur berita (5W+1H).		
	g. Membimbing siswa untuk membaca, menambahkan atau memperbaiki ide yang telah ditulis oleh temannya di kertas ide. (maksimal 5 menit).		
	h. Membimbing siswa untuk melakukan sesi menukar kertas ide sebanyak 2 kali.		
	i. Membimbing siswa untuk mengembalikan kertas ide kepada pemiliknya.		
	j. Membimbing siswa untuk memeriksa kembali kertas ide yang telah ditulisnya dan yang telah diberi masukan oleh temannya.		
	k. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan teks berita.		
3.	Proses pembelajaran		
	a. Guru menayangkan video berita.		
	b. Guru memberikan contoh teks berita.		
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas berkaitan dengan contoh berita.		
	d. Guru menyampaikan materi tentang unsur-unsur berita, hal-hal penting dalam menyusun teks berita, langkah-langkah penulisannya, dan contoh teks berita yang benar.		
	e. Guru membimbing siswa menulis teks berita berdasarkan langkah-langkah teknik		

	<i>brainwriting</i> (lihat poin no.2).		
	f. Guru memandu tanya jawab jika ada kesulitan dalam proses pembelajaran.		
4.	Penggunaan media pembelajaran		
	a. Tepat saat penggunaan.		
	b. Terampil dalam mengoperasikan.		
	c. Membantu kelancaran proses pembelajaran.		
5.	Kemampuan menutup pembelajaran		
	a. Mengulas secara singkat materi yang baru dibahas.		
	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berkomentar.		
	c. Menginformasikan materi ajar selanjutnya.		
Total Skor			

No	Aspek Perlakuan II	Skor	Catatan
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa		
	b. Memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan.		
	c. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan		
	d. Mengadakan apersepsi		
2.	Mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik <i>brainwriting</i>		
	a. Mengarahkan siswa untuk memeriksa kartu ide yang dimilikinya.		
	b. Mengarahkan siswa untuk menambah ide yang dimilikinya di kertas ide. Apabila ide yang ada pada kertas ide dirasa kurang.		
	c. Membimbing siswa untuk memeriksa kembali kertas ide yang telah ditulisnya dan yang telah diberi masukan oleh temannya.		
	d. Mengarahkan siswa untuk menentukan judul dalam penulisan teks berita.		
	e. Membimbing siswa untuk menulis teks berita sesuai ide yang telah ditulisnya dan yang telah diberi		

	masukannya oleh temannya.		
	f. Mengarahkan siswa untuk membaca kembali teks berita yang telah ditulisnya dan memeriksa kelengkapan unsur berita, struktur berita, keefektifan kalimat, kesesuaian judul, dan ejaan/ tanda baca.		
	g. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan teks berita.		
3.	Proses pembelajaran		
	a. Guru menayangkan video berita.		
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas berkaitan dengan contoh berita.		
	c. Guru mengulas materi tentang unsur-unsur berita, hal-hal penting dalam menyusun teks berita, langkah-langkah penulisannya, dan contoh teks berita yang benar.		
	d. Guru membimbing siswa menulis teks berita berdasarkan langkah-langkah teknik <i>brainwriting</i> (lihat poin no.2).		
	e. Guru memandu tanya jawab jika ada kesulitan dalam proses pembelajaran.		
4.	Penggunaan media pembelajaran		
	a. Tepat saat penggunaan.		
	b. Terampil dalam mengoperasikan.		
	c. Membantu kelancaran proses pembelajaran.		
5.	Kemampuan menutup pembelajaran		
	a. Mengulas secara singkat materi yang baru dibahas.		
	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berkomentar.		
	c. Menginformasikan materi ajar selanjutnya.		
Total Skor			

Tabel 3.6 Format lembar observasi aktivitas siswa

Sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan nilai dengan skal 1.5 -4.00, sesuai dengan kriteria berikut ini.

A = 3,50-4,00 : Baik Sekali

B = 3,00-3,49 : Baik

C = 2,50-2,99 : Cukup

D = 2,00-2,49 : Kurang

E = 1,50-1,99 : Kurang Sekali

No	Aspek Perlakuan I	Skor	Catatan
1.	Pendahuluan		
	a. Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.		
	b. Siswa memiliki gambaran awal tentang pembelajaran yang akan dilakukan		
2.	Mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik <i>brainwriting</i>		
	a. Siswa membentuk kelompok. Satu kelompok 2-3 orang.		
	b. Siswa mendapat selebar kertas ide.		
	c. Siswa menentukan tema dalam penulisan teks berita.		
	d. Siswa menuangkan ide-ide yang dimilikinya dalam kertas ide.		
	e. Siswa saling menukarkan kertas ide miliknya dengan teman di sebelah kanannya.		
	f. Siswa menuliskan atau melengkapi unsur-unsur berita (5W+1H) .		
	g. Siswa membaca, menambahkan atau memperbaiki ide yang telah ditulis oleh temannya di kertas ide. (maksimal 5 menit).		
	h. Siswa melakukan sesi menukar kertas ide sebanyak 2 kali.		
	i. Siswa mengembalikan kertas ide kepada pemiliknya.		
	j. Siswa mengumpulkan teks berita.		

3.	Proses pembelajaran		
	a. Siswa menyimak video berita.		
	b. Siswa melakukan tanya jawab.		
4.	c. Siswa mampu menulis teks berita berdasarkan langkah-langkah teknik <i>brainwriting</i> (lihat poin no.2).		
	Penggunaan media pembelajaran		
	a. Menggugah antusiasme siswa dalam pembelajaran.		
5.	b. Membangkitkan kemampuan berpikir dan kreatif siswa dalam		
	c. Membantu kelancaran proses pembelajaran dengan teknik <i>brainwriting</i>		
5.	Kegiatan akhir		
	a. Menyimpulkan materi.		
	b. Menutup pembelajaran dengan salam		
Total skor			

No	Aspek Perlakuan II	Skor	Catatan
1.	Pendahuluan		
	a. Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.		
2.	b. Siswa memiliki gambaran awal tentang pembelajaran yang akan dilakukan		
	Mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik <i>brainwriting</i>		
	a. Siswa memeriksa kartu ide yang dimilikinya.		
	b. Siswa mendapat kesempatan untuk menambah ide yang dimilikinya pada kertas ide.		
	c. Siswa menentukan judul untuk teks beritanya.		
	d. Siswa menulis teks berita sesuai ide yang telah ditulisnya dan yang telah diberi masukan oleh temannya.		
e. Siswa membaca kembali teks berita yang telah ditulisnya dan memeriksa kelengkapan unsur berita, struktur berita, kesesuaian judul, keefektifan kalimat, dan ejaan/ tanda baca.			

	f. Siswa mengumpulkan teks berita.		
3.	Proses pembelajaran		
	a. Siswa menyimak video berita.		
	b. Siswa melakukan tanya jawab.		
	c. Siswa mampu menulis teks berita berdasarkan langkah-langkah teknik <i>brainwriting</i> (lihat poin no.2).		
4.	Penggunaan media pembelajaran		
	a. Menggugah antusiasme siswa dalam pembelajaran.		
	b. Membangkitkan kemampuan berpikir dan kreatif siswa dalam		
	c. Membantu kelancaran proses pembelajaran dengan teknik <i>brainwriting</i>		
5.	Kegiatan akhir		
	a. Menyimpulkan materi.		
	b. Menutup pembelajaran dengan salam.		
Total skor			

2) Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respons tertutup. Angket diberikan sebelum dan sesudah perlakuan teknik pembelajaran *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks berita. Tujuannya untuk mengetahui respons siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran tersebut.

Tabel 3.7 Lembar angket respons siswa setelah menggunakan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks berita

Berilah jawaban pernyataan dengan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Nama:

Kelas:

Keterangan:

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

R= Ragu-ragu

TS= Tidak Setuju

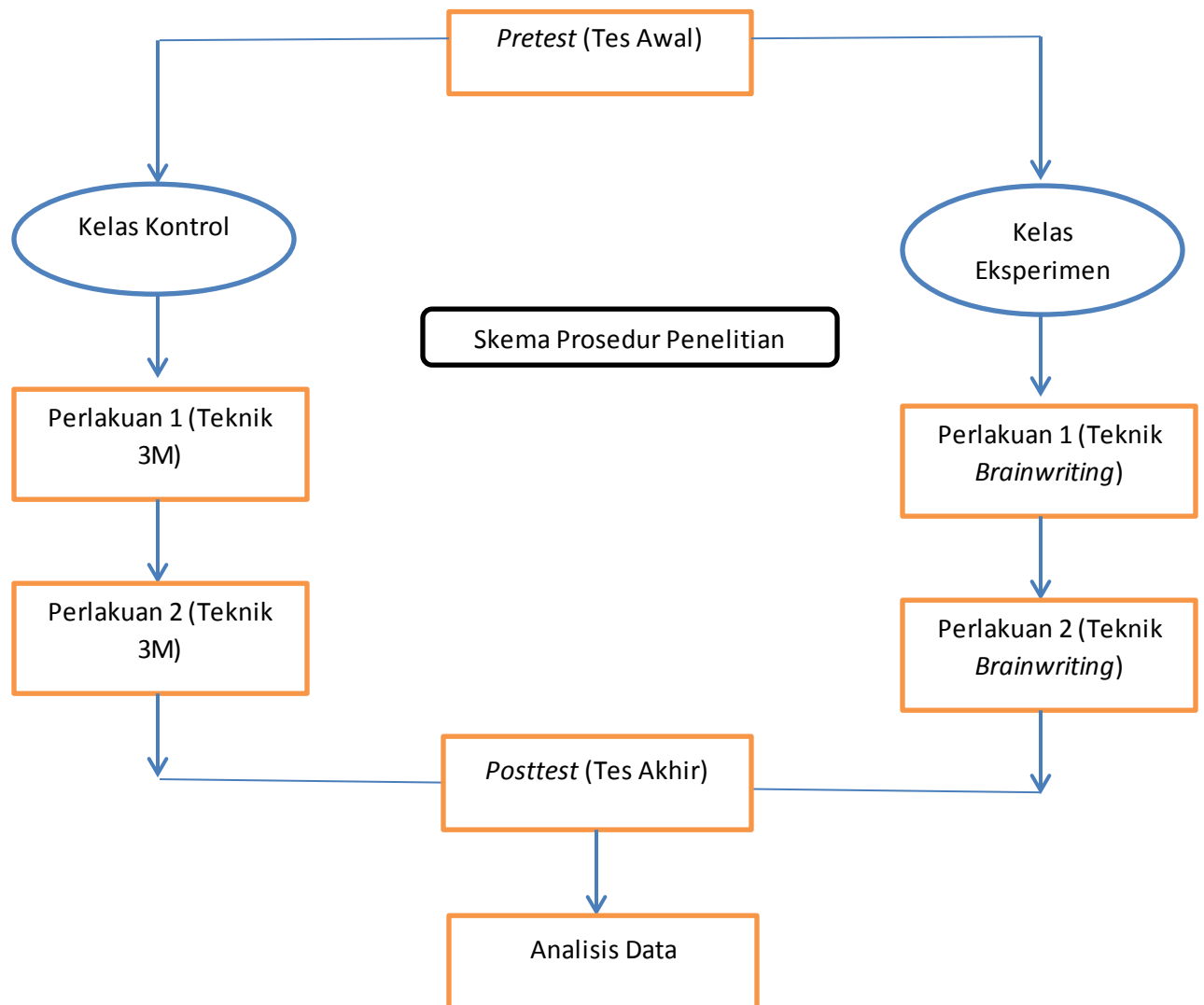
STS= Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dengan menggunakan teknik <i>brainwriting</i> .					
2.	Saya terampil menulis teks berita dengan menggunakan teknik <i>brainwriting</i> .					
3.	Pembelajaran menggunakan teknik <i>brainwriting</i> memudahkan saya untuk menuangkan gagasan dalam menulis teks berita.					
4.	Pembelajaran menggunakan teknik <i>brainwriting</i> membantu menggali pengetahuan yang dimiliki untuk menulis sebuah teks berita.					
5.	Pembelajaran menggunakan teknik <i>brainwriting</i> dengan menggunakan bantuan media video peristiwa memudahkan saya untuk menulis teks berita dan menentukan unsur-unsur berita.					
6.	Pembelajaran menggunakan teknik <i>brainwriting</i> ini memotivasi saya untuk menulis teks berita lain atau teks lainnya.					
7.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>brainwriting</i> saya lebih mudah memahami materi dan pembelajaran lebih bermakna.					
8.	Saya merasa lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>brainwriting</i> .					
9.	Saya merasa pembelajaran menggunakan teknik <i>brainwriting</i> dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menulis teks berita.					
10.	Saya merasa pembelajaran menggunakan teknik <i>brainwriting</i> dapat membantu menulis teks berita yang idela sesuai dengan struktur berita.					

L. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan langkah-langkah atau proses yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti yaitu sebagai berikut.

Bagan 3.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian



Skema tersebut menggambarkan mengenai tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa tahap yang ditempuh yaitu: 1) mengadakan *pretest* 2) menyajikan materi dan memberi perlakuan (*treatment*); serta 3) mengadakan *posttest*. Penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut yakni sebagai berikut.

1. Pelaksanaan *pretest*

Pretest dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* tersebut dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita. Instrumen dalam *pretest* ini adalah tes dalam bentuk tertulis untuk menulis teks berita yang ada pada pengolahan data tersebut.

2. Pemberian perlakuan

Setelah pelaksanaan tahap *pretest*, kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan menulis teks berita dengan menggunakan teknik *brainwriting* dikelas eksperiman dan menggunakan teknik *3M* dikelas kontrol sebanyak dua kali pertemuan. Perlakuan (*treatment*) ini hanya dilakukan di kelas eksperimen. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan adalah RPP yang telah dirancang sebelumnya, lembar observasi guru, dan lembar obesrvasi siswa.

3. Pelaksanaan *posttest*

Posttets dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan dilakukannya *posttest* adalah untuk mengetahui keberhasilan dari perlakuan (*treatment*) yang sudah diberikan pada siswa di kelas eksperimen yaitu berupa penerapan teknik *brainwriting* dan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol yang menggunakan teknik *3M* dengan kelas eksperimen yang menggunakan teknik *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks berita. Instrumen yang digunakan sama dengan instrumen yang digunakan pada saat pelaksanaan *pretest*.

M. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dan diolah menggunakan IBM SPSS 23, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Penjelasan dari teknik pengolahan data yang diperoleh sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa dari setiap aspek yang dinilai.
- 2) Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor awal}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- 3) Mendeskripsikan beberapa hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Menghitung angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

- 5) Uji reliabilitas antarpemimbang

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus tabel ANAVA. Menguji reliabilitas antarpemimbang dengan

menggunakan rumus. Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian antara penilai satu dengan penilai lainnya. Dengan menggunakan prinsip-prinsip ANAVA maka data-data penilaian dimasukkan ke dalam format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.8 Format ANAVA

Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1} (Vt)$
Penimbang	$SS_p \sum dp^2$	K-1	—
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1) (K-1)} (Vkk)$

(Sugiyono, 2013)

Setelah itu, dilakukan perhitungan reliabilitas dengan rumus berikut:

$$r = \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

Keterangan:

r = reliabilitas yang dicari

Vt = variansi dari siswa

Vkk = variansi dari kekeliruan

(Sugiyono, 2013)

Adapun langkah-langkah untuk uji reliabilitas antarpemimbang menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut.

- peneliti membuka program SPSS.
- peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- pada kolom *Name*, peneliti memasukkan X dan Y.
- pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0.
- pada kolom label, peneliti memasukkan “nilai sebelum” pada X dan “nilai sesudah” pada Y.
- peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman.
- peneliti memasukkan nilai siswa.

- h) selanjutnya, Pilih menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analisis* → centang *Scale if item deleted* → pada *ANOVA table* pilih *none* → pilih *Continue*.
- i) setelah muncul tabel *Reliability Analisis* pindahkan *item* dari kotak kiri ke kotak kanan.
- j) pada kolom teknik pilih *Alpha*.
- k) pilih *OK*.
- l) tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Reliability Statistics* pada kolom "*Cronbach Alpha*" yang menunjukkan nilai R Hitung.
- m) bandingkan R hitung dengan R tabel dan sesuaikan dengan tabel Guilford.
R hitung > R tabel, maka data *reliabel* (dapat dipercaya).
Jika R hitung < R tabel, maka data tidak *reliabel* (tidak dapat dipercaya).

Tabel 3.9 Format tabel GUILFORD

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Korelasi sangat tinggi
0,60-0,80	Korelasi tinggi
0,40-0,60	Korelasi sedang
0,20-0,40	Korelasi rendah
<0,20	Korelasi sangat rendah

(Sugiyono, 2013, hlm. 184)

6) Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi kuadrat. Rumus chi-kuadrat sebagai berikut.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

o_i = Frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- i

E_i = Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- i

Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut.

- a) peneliti membuka program SPSS;
- b) peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- c) pada kolom *Name*, peneliti memasukkan X dan Y.
- d) pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0.
- e) pada kolom label, peneliti memasukkan “nilai sebelum” pada X dan “nilai sesudah” pada Y.
- f) peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman.
- g) peneliti memasukkan nilai siswa.
- h) peneliti membuka *Variable View*.
- i) pilih kolom *Value* dan berilah *Value Labels* pada setiap kelas, misal angka 1 untuk kelas eksperimen dan angka 2 untuk kelas control.
- j) pilih *OK*.
- k) pilih *Analyze* → *Descriptive Statistik* → *Explore* → pindahkan “kelas kontrol atau kelas eksperimen” *dependent* → “Tes” ke *factor list* → klik *plots* → tandai “none” dan *normality plots with tests* → *untransformed* → *continue* → tandai *plots* pada “display” → *Ok*
- l) tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Tests Of Normality*.
- m) bandingkan R hitung dengan R tabel.

Jika R hitung > R tabel, maka data normal.

Jika R hitung < R tabel, maka data tidak normal.

7) Menghitung uji homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui homogeny atau tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama dan homogeny atau tidaknya data berdasarkan kriteria berikut ini.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya distribusi data homogen
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F

$$F = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = variabel terbesar

V_k = variabel terkecil

Perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut.

- a) peneliti membuka program SPSS;
- b) peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- c) pada kolom *Name*, peneliti memasukkan X dan Y.
- d) pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0.
- e) pada kolom label, peneliti memasukkan “nilai sebelum” pada X dan “nilai sesudah” pada Y.
- f) peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman.
- g) peneliti memasukkan nilai siswa.
- h) peneliti membuka *Variable View*.
- i) pilih kolom *Value* dan berilah *Value Labels* pada setiap kelas, misal angka 1 untuk kelas eksperimen dan angka 2 untuk kelas control.
- j) pilih *OK*.
- k) pilih *Analyze* → *Descriptive Statistik* → *Explore* → pindahkan “kelas kontrol atau kelas eksperimen” *dependent* → “Tes” ke *factor list* → klik *plots* → tandai “none” dan *normality plots with tests* → *untransformed* → *continue* → tandai *plots* pada “display” → *Ok*
- l) tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Tests of Homogeneity of Variance*.
- m) bandingkan R hitung dengan R tabel.

8) Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. *Paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara rata-rata nilai tes pertama (*pretest*) dan nilai tes kedua (*posttest*) setelah diberi perlakuan. *Independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui adanya

perbedaan yang signifikan pada menulis teks berita di kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hipotesis *paired sample t-test* dan *independent sample t-test* adalah sebagai berikut.

Ha : Terdapat perbedaan dalam kemampuan menulis teks berita kelas VIII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung sebelum dan sesudah diberi perlakuan penerapan teknik *brainwriting*

H₀ : Tidak terdapat perbedaan dalam kemampuan menulis teks berita kelas VIII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung sebelum dan sesudah diberi perlakuan penerapan teknik *brainwriting*

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasarkan probabilitas

Ho diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

Ho ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Uji hipotesis ini menggunakan rumus t-test. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Mencari standar deviasi gabungan (dsg)

$$dsg = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)v_1 + (n_2 - 1)v_2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

n_1 = banyak data kelas eksperimen

n_2 = banyak data kelas pembanding

v_1 = varians data kelas eksperimen

v_2 = varians data kelas pembanding

(Subana, dkk, 2000, hlm. 171)

b) Menghitung t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{Sd = \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan

x_1 = mean *posttest* kelas eksperimen

x_2 = mean *posttest* kelas kontrol

Sd= simpangan baku atau standar deviasi

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

(Subana, 2005, hlm. 171)

c) Menghitung derajat kebebasan (db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

(Sugiyono, 2013, hlm. 199)

d) Berdasarkan nilai db dengan mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan teknik *brainwriting* (kelas eksperimen) atau teknik 3M (kelas kontrol) dalam pembelajaran menulis teks berita.
 - Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan teknik *brainwriting* (kelas eksperimen) atau teknik 3M (kelas kontrol) dalam pembelajaran menulis teks berita.
 - Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- a. Penghitungan uji hipotesis *paired sample t-test* dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti membuka program SPSS
- b) Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- c) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan X dan Y.
- d) Pada kolom label, peneliti memasukkan “nilai sebelum” pada X dan “nilai sesudah” pada Y.
- e) Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman.
- f) Peneliti memasukkan nilai siswa.
- g) Peneliti membuka *Variable View*.
- h) Berikan nama pada setiap variabel.
- i) Pilih *Analyze* → *Compare means* → *Paired Samples T-Test* .
- j) Klik pada *KondisiAwal*, dan klik pada panah untuk memasukkan sebagai variabel 1.
- k) Kemudian klik pada *KondisiAkhir* dan klik untuk memasukkan ke variable dua dari pair 1.
- l) Klik *Options* kalau mau mengatur level signifikansi, dan klik *Ok* untuk menghitung t test-nya.
- m) Hasilnya, di bagian atas muncul *paired sample statistics* yang berisi data statistik dari pair.
- n) Di bagian bawah, hasil ditampilkan pada *paired samples test*.
- o) Lihat pada *Mean* di tabel *paired sample statistics*.

Winarno, E & Zaki.A (2014, hlm.154-156)

5. Uji T untuk kasus dua sampel saling bebas (independen)
 - a) Buka sheet *Variable View*, definisikan variabelnya.
 - b) Masukkan data setelah meng-klik *Data View*.
 - c) Setelah data terinput semua, klik *Analyze*, pilih *Compare Means*, klik *Independent Samples t-Test*.
 - d) Muncul jendela *independent samples t-test*.
 - e) Masukkan variable x ke *test variable* dan y ke *grouping variable*, lalu klik *define groups* dan isi group 1 dan 2 sesuai dengan *values* yang ada di *variable view*.
 - f) Kembali ke jendela *independent samples t test, options*.
 - g) Tentukan interval kepercayaan di *Confidance interval*, lalu klik *Ok*.